

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau suatu berita suara kepada seluruh orang. Radio sendiri juga memiliki kelebihan yaitu, siaran radio dapat dengan cepat tertuju dalam penyampaian pesannya. Radio juga memiliki karakter seperti, *person to person* untuk membuat suasana antara penyiar dan pendengar semakin akrab dalam setiap siarannya.

Radio DJFM Surabaya merupakan stasiun radio swasta, dibawah naungan manajemen Mercury Group yang menyasar *target audience* mulai dari usia 13-25 tahun, yang isi kontennya pun hanya berfokus pada minat anak muda mulai dari musik-musik hits terbaru, dan informasi ter *up to date* seputar anak muda. Keberhasilan suatu program pada radio dapat ditentukan mulai dari produser, penyiar, lagu-lagu yang dibawakan dan juga peran dari seorang *script writer* yang berperan penting dalam berlangsungnya program acara pada radio. Program siaran harian DJFM biasanya ada lima program, dan salah satu yang akan dibahas mengenai program *Sunnyside Show*. Konsep dalam pembuatan naskah siaran pagi ini cenderung kesuasana santai namun ceria, serta ada berita berat dan ringan sebagai informasi tambahan. Tugas dari seorang *script writer* juga mengumpulkan materi-materi atau berita yang sedang *trending* untuk siaran. Tagline yang dipakai

pada Radio 94.8 DJFM ini adalah *The Ultimate Youngsters Radio*, yang artinya pembahasan yang selalu baru setiap harinya dan pembahasan yang simple.

Kegiatan ini yang akhirnya diambil bagaimana aktivitas *script writer* atau penulisan naskah siaran radio, dan penyusunan konten untuk satu kali siaran, kerja praktik ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan lamanya, dan selama diselenggarakannya program ini juga telah mengerjakan naskah siaran yang menghibur serta informatif. Sebagai seorang *script writer* ada hal penting yang harus di perhatikan, kreatifitas dalam penulisan, mengeksplorasi penggunaan bahasa, dan dengan menggunakan kata-kata yang memiliki daya Tarik. Pada prinsipnya dalam pembuatan naskah yang baik harus “*Write the way you talk*” yang memiliki arti, tuliskan bagaimana cara anda mengatakannya (Romli, 2004: 74).

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik yang di lakukan oleh penulis adalah sebagai *script writer*, yang bertugas untuk membuat naskah setiap harinya, dalam program siaran pagi *SunnySide Show* pada jam 7.00 – 10.00 WIB. Tidak menutup kemungkinan juga akan membantu dalam menghandel media sosisa, sebagai sarana berinteraksi dengan *followers* khususnya pada *Instagram* dan *Twitter*.

I.3 Tujuan kerja praktik

I.3.1 Tujuan Umum

Memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, dan juga sebagai bekal untuk

mempersiapkan diri terjun kedalam dunia kerja maupun dalam masyarakat.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Memperoleh kesempatan untuk melihat, memahami kemudian melakukan secara langsung bagaimana sistem kerja yang ada pada bagian pre-produksi hingga produksi program siaran pagi SunnySide Show pada Radio DJFM Surabaya.
2. Mengetahui bagaimana menjadi pekerja kreatif terutama pada bagian Broadcasting.
3. Untuk memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas mahasiswa.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan kerja praktik, yakni:

I.4.1 Bagi penulis

1. Memperoleh pengalaman kerja dan merasakan bagaimana pengaplikasian teori yang di dapat semasa kuliah pada dunia kerja nyata, khususnya berguna bagi peningkatan kemampuan dalam penulisan Naskah, pada bidang media lainnya.
2. Memberikan nilai tambahan dan juga melatih kemampuan untuk bekerjasama dalam tim.
3. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja lebih cepat dan professional.

I.4.2. Bagi Perusahaan

1. Mendapat akses langsung informasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap pakai dan kompeten.
2. Sebagai sarana untuk memberi kriteria SDM dan kualitas SDM yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Menjadi momentum sebagai penyambung hubungan yang baik bagi pihak perusahaan dengan pihak penyelenggara.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 *Script Writer*

Naskah atau skenario yang bisa juga disebut sebagai *script* dapat diibaratkan sebagai kerangka manusia, dimana seorang *Script Writer* mempunyai peran dan keahlian dalam membuat alur cerita, dan bertugas menulis naskah siaran yang nantinya akan dibacakan oleh penyiar. Dan tidak menutup kemungkinan peran dari *script writer* sama dengan seorang penyiar radio dalam “memperlancar” sebuah program acara. Yang menjadi pembeda adalah, seorang penyiar mampu berkomunikasi secara langsung dengan pendengar, sedangkan seorang *script writer* hanya memberikan pesan atau hiburan lewat tulisan-tulisan (Ningrum, 2008:48).

Peran dan tanggung jawab dari *script writer* menurut Ningrum (2008:55), bertugas dan kewajiban sebagai berikut :

1. penulisan dalam bentuk naskah (seknario) atas dasar ide sendiri atau ide dari pihak lain

2. pembuatan naskah dengan format yang telah ditentukan
3. melaksanakan dari tahap pengembangan ide (pra produksi) hingga jangka waktu terakhir pengerjaan.

Adapun hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang *script writer* yaitu, kreatifitas dalam hal menulis, mengeksplorasi dalam penggunaan bahasa dengan menggunakan kalimat yang memiliki daya Tarik, dan kreatifitas dalam menciptakan suatu suasana atau peristiwa, contoh mengebangkan peristiwa yang sudah lama terjadi namun masih menjadi pembahasan yang menarik untuk diperbincangkan, karen masih ada sesuatu yang belum terpecahkan dalam peristiwa tersebut (Iriantara dan Surachman, 2006:21)

1.5.2 Radio Sebagai Media Massa

Seperti sejarahnya, radio pernah diramalkan kemungkinan tidak akan bisa mengikuti perkembangan zaman. Kemunculan radio pada industri radio pertama kali di Indonesia pada tahun 1925 pada masa penjajahan belanda, dimana masa kejayaan radio di Indonesia terjadi sekitar tahun 80 dan 90an. Radio merupakan media yang paling interaktif, dimana pada masa ini televisi masih menjadi barang yang sangat Langka bagi masyarakat karena harganya yang cukup mahal (Masduki, 2006).

Radio memiliki karakteristik yang akrab (memiliki kedekatan dan ikatan emosi) dengan pendengar dan membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik, radio juga bisa dikatakan sebagai media yang efektif dan kredibel dalam menjangkau khalayak secara luas. Selain itu, radio juga bisa disebut “*Mind-altering device*” yang berartikan, mendengarkan radio membuat

khalayak dapat berimajinasi serta dapat mengubah suasana hati mereka. (Mogambi, 2016).

I.5.3. Naskah Radio

Membuat naskah tidak hanya sekedar menulis dengan begitu saja, akan tetapi harus berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Adapun karakteristik naskah yang baik untuk di siarkan dengan jelas, ringkas, imajinatif, logis, bercerita, dan *sign* (Romli, 2009: 80-83). Kejelasan dalam penulisan naskah menempati prioritas utama, kata dan kalimat yang disusun harus “sekali diucap langsung dimengerti”, penyiar memiliki kesempatan hanya satu kali untuk berkomunikasi dengan pendengar. Berbanding terbalik dengan pembaca koran atau majalah, yang dapat membaca artikel secara berulang-ulang sampai memahami inti dari berita atau informasi secara jelas. Karena pada radio, pendengar hanya memiliki satu kesempatan untuk memahami sebuah pesan.

I.5.4. Proses Pembuatan Naskah Radio

Dalam suatu proses penulisan naskah radio, dimana sebuah naskah dibuat dan dibagi dalam beberapa tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap penulisan, dan pelaksanaan :

I.5.4.1 Tahap perencanaan

1) Menentukan tema atau topik

Dalam menentukan tema atau topik merupakan hal yang sangat penting dalam proses penulisan naskah, karena tema mempunyai fungsi sebagai bingkai dan sekaligus sebagai sumber yang akan dibahas dalam

siaran. Umumnya topik akan ditentukan oleh produser, akan tetapi apabila produser belum menentukan topik yang akan dibahas, penulis juga bisa dapat menentukan sendiri dengan acuan deskripsi yang bersangkutan.

2) Melakukan Riset

Melakukan riset kegiatan ialah dengan mencari latar belakang dari Informasi mengenai permasalahan yang akan ditulis nanti, riset bisa dilakukan dengan cara membaca-baca atau bisa melihat dan mendengarkan rekam rekam peristiwa.

3) Merumuskan Masalah

Seberapa banyak atau sedikitnya hal-hal yang akan dibahas nanti, disesuaikan dengan durasi acara yang bersangkutan, agar penulisan terarah. Maka terlebih dahulu harus melakukan perumusan masalah.

I.5.4.2. Tahap Pra penulisan

1) Pengumpulan materi

Setiap penulis harus mengetahui tempat yang diyakini menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan ditulis, format penyajian dan jenis acara akan sanget mempengaruhi proses dari pengumpulan materi

2) Menyeleksi materi

Penulis juga harus melakukan seleksi materi mana yang bisa dipakai dan mana materi yang tidak bisa dipakai. Dan sering terjadi,

suatu materi yang sebenarnya mempunyai *seling poin* tinggi terpaksa tidak dipakai karena mengalami Teknik penyajian, dan pembatasan durasi siaran.

3) Merencanakan pesan

Pesan merupakan inti dari penyelenggaraan produksi program acara, pada dasarnya pesan ialah nilai yang dimaksudkan untuk diterima, dimengerti dan dipahami serta mempengaruhi perilaku *audience*.

I.5.4.3. Pelaksanaan

pada dasarnya penulisan dari naskah program acara siaran radio terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- 1) membuat sinopsis
- 2) membuat treatment (bridgingan)
- 3) membuat full script

karena faktor pada waktu siaran bersifat *continue* (terus menerus).